

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM di Desa Mangaran Kepulauan Talaud

The Influence of Financial Literacy and Financial Management on UMKM in Mangaran Village Talaud Islands

Febriane H.S. Tangga, Sri Murni, Magdalena Wullur

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat Bahu, Manado 95115, Indonesia

E-mail:

febrianetangga@gmail.com ; srimurnirustandi@unsrat.ac.id ; wullurmagdalen@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap pelaku UMKM di desa Mangaran kepulauan Talaud. Jenis penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan sampel sebanyak 21 pelaku UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data ini adalah wawancara dan membagikan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif dan analisis Regresi linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaku UMKM sedangkan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pelaku UMKM. Dari 21 pelaku UMKM yang ada di desa mangaran literasi keuangan dan pengelolaan keuangan tergolong tidak baik sehingga mempengaruhi keadaan pelaku UMKM yang memiliki peran yang besar dalam mengembangkan UMKM yang dijalankan. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dengan keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat suatu keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Literasi keuangan yang baik mempunyai manfaat jangka panjang untuk setiap individu yaitu membuat seseorang melihat peluang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera di masa depan. Pengelolaan keuangan merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Pengelolaan Keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan usaha baik dari sisi pencairan sumber dana, pengalokasian dana maupun pembagian hasil keuntungan usaha yang tidak digabungkan dengan keuangan pribadi. Pelaku UMKM adalah seseorang yang bertanggung jawab atas pengetahuan, keterampilan, dan pengelolaan mengenai Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dalam usaha yang dijalankan, pelaku UMKM yang harus bertanggung jawab atas usaha yang dijalankan, jadi keberhasilan UMKM bergantung pada pelaku UMKM tersebut.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, pengelolaan Keuangan, pelaku UMKM

This study aims to determine the influence of financial literacy and financial management of UMKM in the village of Mangaran Talaud Islands. This type of research used a quantitative approach, and used a sample of 21 UMKM actors. The data used in this study uses primary data. This data collection technique is interviewing and distributing questionnaires. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results of the study show that financial literacy has a positive and significant effect on UMKM actors, while financial management has no positive and insignificant effect on UMKM actors. Of the 21 UMKM actors in Mangaran Village, financial literacy and financial management are classified as not good so that it affects the condition of UMKM actors who have a big role in developing the UMKM they run. Financial literacy is the ability of a person with the skills and knowledge that enable individuals to make an effective decision with all their financial resources. Good financial literacy has long-term benefits for each individual, namely making a person see opportunities for a better and prosperous life in the future. Financial management is planning, organizing, directing and controlling financial activities such as procurement and utilization of business funds. Financial Management is a scientific discipline that studies business financial management both in terms of disbursing funding sources, allocating funds and sharing business profits that are not combined with personal finance. UMKM actor is someone who is responsible for the knowledge, skills, and management regarding financial literacy and financial management in the business being run, the UMKM actor must be responsible for the business being run, so the success of the UMKM depends on the UMKM actor.

Keywords : Financial Literacy, Financial Management, UMKM Actors.

Diterima: 20-10-2023; Disetujui untuk Publikasi: 01-11-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM mempunyai peran penting dalam upaya pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Umkm merupakan bagian dari sumber penghasilan atau mata pencaharian bagi Sebagian besar masyarakat Indonesia yang bisa mengurangi tingkat kemiskinan pada masyarakat. UMKM merupakan faktor pendukung dan pendorong ekonomi dari negara Indonesia (Setyaningrum, 2018) yang di kutip oleh Bachtiar (2013). Peristiwa pada 1997-1998 negara Indonesia mengalami Krisis ekonomi yang sangat pesat yang mengakibatkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan sedangkan UMKM tetap berjalan, peristiwa ini membuktikan bahwa UMKM hampir memenggang kedali penuh atas perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia.

Literasi keuangan sangat diperlukan karena dengan adanya pengetahuan yang cukup besar bisa membantu para pelaku UMKM dalam pengelolaan akuntabilitas atau mengenai pencatatan keuangan bisnis, agar pertanggungjawaban akuntabilitasnya menjadi lebih mudah, baik dan benar sebagaimana yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar. sudah begitu banyak literatur yang mengonfirmasikan bahwa kemampuan UMKM dalam mengelola dan mengakses sumber daya keuangan memiliki dampak yang besar pada tingkat pertumbuhan UMKM.

Pengelolaan keuangan UMKM menjadi keharusan yang seharusnya tidak diabaikan oleh setiap pelaku UMKM, agar pelaku UMKM bisa mempelajari usaha yang sedang mereka jalankan dengan baik. Pengetahuan seseorang mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar adalah mengetahui bagaimana pelaku usaha tersebut mengelola keuangan usahanya sendiri agar pelaku UMKM mengetahui bagaimana keadaan keuangan pada usahanya dan hal ini bisa mencegah adanya kebangkrutan pada masa mendatang.

UMKM sangat diperlukan dalam usaha peningkatan perekonomian kemampuan yang harus dimiliki seorang pengusaha yaitu harus mengetahui pengelolaan keuangan dengan baik dan pengetahuan mengenai literasi keuangan. Adapun strategi yang dibutuhkan dalam mempertahankan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagai mana layaknya perusahaan besar (Aribawa, 2016).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap pelaku UMKM Desa Mangaran, kepulauan Talaud.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap pelaku UMKM Desa Mangaran.

Literasi Keuangan

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Literasi Keuangan yaitu Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Lusardi (2012) yang dikutip Azizah menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Selain itu Huston (2010) yang dikutip Pusporini mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial.

Pengelolaan Keuangan

Purba et al., (2021:114) yang dikutip Dwiastanti, A. dan Wahyudi, A pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) yang dikutip Sulkiyah manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian

sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Pelaku UMKM

Wirausahawan atau Entrepreneur adalah orang yang memiliki pengalaman dalam membuat hal baru berupa barang atau jasa dalam suatu wadah sehingga dapat melakukan terobosan dalam perekonomian negara Vernia (2018) yang dikutip Periyadi, Sri Bulkia, Risnawati. Wirausahawan adalah orang yang mampu menciptakan, mengelola dan mengembagakan perusahaan atau badan usaha yang dimilikinya. Wirausaha (Entrepreneur) adalah seorang individu yang siap memenuhi sesuatu.

UMKM

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari Undang - Undang tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. UMKM diatur berdasarkan Undang - Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (Ariwibawa, 2016) yang di kutip Bahiu menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja.

Penelitian Terdahulu

Emely L. U. Bahiu (2021) dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM yang ada di desa Gemeh. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Dan sampel penelitian sebanyak 55 pelaku UMKM. Data yang digunakan dala penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data ini adalah wawancara dan membagikan kuestioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM.

Desry E. Natalia (2019) penelitian ini berjudul “Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa dan pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 150 mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Penelitian ini merupakan data primer, dilakukan dengan membagikan kusioner kepada 150 mahasiswa manajemen. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pada berada pada kategori tinggi yaitu berada pada angka 91,5% dan tingkat pengelolaan keuangan pada mahasiswa berada pada kategori rendah yaitu berada pada angka 50%. Mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman tentang tabungan dan investasi serta perlunya pemahaman atau edukasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Ida Ayu Agung Idawati dan I Gede Surya Pratama (2020) penelitian mereka berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar langsung kepada objek penelitian. Populasi dalam penelitian adalah tiga sektor UMKM yang mendominasi di Kota Denpasar, yaitu sektor industri kerajinan, kuliner dan fashion sebanyak 330 UMKM. Sampel penelitian adalah sebanyak 100 UMKM dengan metode penentuan sampel, yaitu simple random sampling. Model persamaan struktural berbasis partial least square digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa dengan pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan para pelaku

UMKM akan mampu membuat keputusan keuangan dan manajemen yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan sesuai dengan jenis datanya, adalah jenis metode penelitian asosiatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:112).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Sugiyono (2010:115) menyatakan bahwa populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan karakteristik dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti, dari mana kesimpulan harus ditarik. Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Dengan sumber daya, tenaga dan waktu yang terbatas, peneliti menggunakan sampel dari populasi umum. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2010:81). Perbandingan pada sampling digunakan dalam penelitian ini, yang pada dasarnya merupakan bentuk convenience sampling menurut metode 49 sampling unit sampling. Sampel diambil sesuai dengan kriteria yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Definisi teknik pengumpulan data (Komariah, 2011) menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan data yang dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi dan melakukan observasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sampling Jenuh. Jadi total populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 UMKM Jadi sampel dalam penelitian ini 21 sampel UMKM Sembako.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Dengan demikian, tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kuesioner dilakukan dengan membuat pertanyaan tertutup dan meminta responden untuk melengkapinya dengan memilih salah satu alternatif kategori jawaban yang tersedia. Kuesioner pada penelitian ini akan dibagikan kepada jumlah sampel yang telah penulis tentukan yaitu Pelaku UMKM/Owner UMKM di Desa Mangaran Kepulauan Talaud untuk Pengukuran data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan dalam survei yang perlu dihilangkan/diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2013). Digunakan untuk mengukur apakah benar valid atau tidak. Sebuah survei dianggap 56 valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi produk, moment pearson dengan level signifikansi 5%. Bila signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dikatakan tidak valid.

Uji Multikolinearitas

Ghozali, (2016:103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2009). Analisis tidak menunjukkan gejala multikolinearitas jika nilai variance inflation factor (VIF) < 10 (Ghozali, 2009).

Uji Normalitas

Ghozali, (2016:154) mengatakan uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Normalitas**Analisis Regresi Linear Berganda**

(Widayat, 2004:176) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji estimasi masalah karena terdapat lebih dari satu variabel bebas, sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan variabel regresi sederhana. Penelitian ini mengkaji dampak permodalan (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap UKM (Y).

Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear adalah sebuah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Uji Hipotesis**Uji F (Uji Simultan)**

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2009)". Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. tapi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti bahwa secara serentak X1 X2 berpengaruh terhadap Y

Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikan 5% (sig 0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas****Tabel 1. Uji Validitas Lierasi keuangan**

| Butir pertanyaan | r tabel (5%) | Corrected item total correlation | Keterangan |
|------------------|--------------|----------------------------------|------------|
|------------------|--------------|----------------------------------|------------|

| | | | |
|---|-------|-----|-------|
| 1 | 0,220 | 252 | Valid |
| 2 | 0,220 | 374 | Valid |
| 3 | 0,220 | 249 | Valid |
| 4 | 0,220 | 698 | Valid |
| 5 | 0,220 | 708 | Valid |
| 6 | 0,220 | 617 | Valid |
| 7 | 0,220 | 379 | Valid |
| 8 | 0,220 | 405 | Valid |
| 9 | 0,220 | 338 | Valid |

Sumber: olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa bahwa semua pertanyaan dari variabel literasi keuangan (X1) mempunyai kolerasi yang lebih besar pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas Pengelolaan keuangan

| Butir pertanyaan | r tabel (5%) | Corrected item total correlation | Keterangan |
|------------------|--------------|----------------------------------|------------|
| 1 | 0,220 | 372 | Valid |
| 2 | 0,220 | 579 | Valid |
| 3 | 0,220 | 290 | Valid |
| 4 | 0,220 | 462 | Valid |
| 5 | 0,220 | 509 | Valid |
| 6 | 0,220 | 262 | Valid |
| 7 | 0,220 | 417 | Valid |
| 8 | 0,220 | 364 | Valid |

Sumber: olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa bahwa semua pertanyaan dari variabel literasi keuangan (X2) mempunyai kolerasi yang lebih besar pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Pelaku UMKM

| Butir pertanyaan | r tabel (5%) | Corrected item total correlation | Keterangan |
|------------------|--------------|----------------------------------|------------|
| 1 | 0,220 | 606 | Valid |
| 2 | 0,220 | 233 | Valid |
| 3 | 0,220 | 384 | Valid |
| 4 | 0,220 | 372 | Valid |
| 5 | 0,220 | 528 | Valid |
| 6 | 0,220 | 326 | Valid |
| 7 | 0,220 | 519 | Valid |
| 8 | 0,220 | 565 | Valid |
| 9 | 0,220 | 244 | Valid |
| 10 | 0.220 | 339 | Valid |

Sumber: olah data spss 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa bahwa semua pertanyaan dari variabel literasi keuangan (Y) mempunyai kolerasi yang lebih besar pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelaku UMKM telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Uji Reabilitas Literasi Keuangan (X1)

| Reliability statistic | |
|-----------------------|-----------|
| Cronbach's Alpha | N of Item |
| .425 | 9 |

Sumber: olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 4 bahwa nilai Cronbach alpha pada variabel literasi keuangan sebesar 0,425 ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha > 0,6 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap kuesioner bersifat reabel atau handal.

Tabel 5. Uji Reabilitas Pengelolaan keuangan (X2)

| Reliability statistic | |
|-----------------------|-----------|
| Cronbach's Alpha | N of Item |
| .284 | 8 |

Sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 5 bahwa nilai Cronbach alpha pada variabel Pengelolaan keuangan sebesar 0.284 ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha > 0,6 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap kuesioner bersifat reabel atau handal.

Tabel 6 Uji Reabilitas Pelaku UMKM (Y)

| Reliability statistic | |
|-----------------------|-----------|
| Cronbach's Alpha | N of Item |
| .453 | 10 |

Sumber: olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 bahwa nilai Cronbach alpha pada variabel Pengelolaan keuangan sebesar 0,453 ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha > 0,6 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap kuesioner bersifat reabel atau handal.

Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

| One- Sampel Kolmogrov-Smirnov Tes | | |
|---------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandartized Residual |
| N | | 21 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.91591576 |
| Most extreme differences | Absolute | .185 |
| | Positive | .185 |
| | Negative | -.077 |
| Test Statistic | | .185 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .060 |
| a. test distribusi in Normal. | | |
| b. calculated from data. | | |
| c. Lilliefors significance correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance | | |

Sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 7 menggunakan metode kolgomov-smirnov mendapatkan hasil signifikan dari uji normalitas dengan asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,060 dan lebih besar dari 0,05 maka uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal

Uji Multikolieritas

Tabel 8. Uji Multikolieritas

| Coefficients | | | | | | | | |
|--------------|--------------------------------|------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------------------------|-------|
| model | | Unstandardize d coefficients | | Standardized coefficients | T | Sig | Collinearity statistic | |
| | | B | Std. error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (constant) | 13.808 | 6.729 | | 2.052 | .005 | | 1.076 |
| | LITERASI KEUANGAN | .749 | .127 | .817 | 5.897 | .000 | .929 | 1.076 |
| | PENGELOLAAN KEUANGAN | -.023 | .127 | .817 | -.183 | .876 | .929 | |
| a. | Dependent variabel pelaku UMKM | | | | | | | |

Sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 8 bagian coefisient terlihat nilai VIF untuk semua variabel X1 dan X2 berada di .929 atay <10, dan nilai tolerance berada 1.076 atau >0.10. Pada tabel diatas menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa model ini tidak terdapat masalah multikoleneritas yang artinya tidak ada kolerasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Autokolerasi

Tabel 9. Uji Autokolerasi

| Model summary | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R square | Std. error of the estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .824 ^a | .679 | .643 | 2.01955 | 1.629 |
| a. Predictors : (constant), LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN | | | | | |
| b. Dependent Variabel: PELAKU UMKM | | | | | |

Sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas melalui tabel Durbin-Watson dengan model persamaan $DU \leq DW \leq 4 - DU$ maka dapat hasil $2.8754 \leq 4 - 2.4615$ hal ini menunjukkan berarti pada model ini terjadi autokolerasi, karena hasil menunjukkan adanya gejala autokolerasi atau tidak kesimpulan yang pasti maka akan menggunakan alternatif uji lain untuk mendeteksi gejala autokolerasi. Cara mengatasi terjadi masalah autokolerasi dengan cara uji Run Test seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 10 Runs Test

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test value ^a | -.17162 |
| Cases < Test Value | 10 |
| Cases > = Test Value | 11 |
| Total Cases | 21 |
| Number of Runs | 13 |
| Z | .460 |
| Asymp. Sig. (2- tailed) | .646 |
| a. Media | |

Sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 10 disimpulkan bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0.646 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokolerasi dengan demikian masalah

autokolerasi yang tidak dapat terselesaikan dengan Durbin-watson dapat teratasi melalui uji Run test sehingga regresi linear dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Koefisien determinasi (R²)

Tabel 11 Koefisien determinasi (R²)

| Model summary | | | | |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R square | Std. error of the estimate |
| 1 | .824 ^a | .679 | .643 | 2.019 |
| a. Predictors : (constant), LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN | | | | |
| b. Dependent Variabel: PELAKU UMKM | | | | |

Sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 11 nilai adjusted R square (koefisien derteminasi) menunjukkan nilai sebesar 0,643 atau 64,3%. Menunjukkan bahwa variabel independent literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan variabel dependen Pelaku UMKM (Y) berepengaruh sebesar 64,3% sedangkan sisanya 35,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas atau dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 12 Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sun of square | DF | Mean square | F | Sig. |
| 1 | Regresion | 155.252 | 2 | 77.626 | 19.033 | .000 ^b |
| | Residual | 73.415 | 18 | 4.079 | | |
| | Total | 228.667 | 20 | | | |
| a. dependent variabel : keuangan UMKM | | | | | | |
| b. predictors: (contstant), pengelolaan keuangan, literasi keuangan | | | | | | |

Sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan 12 dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis secara simulasi (uji F) dari hasil perhitungan didapatkan hasil Fhitung sebesar 5.347 jadi hitung Fhitung > Ftabel (5.347 > 0,0594) selain itu juga nilai signifikan adalah sebesar 0,008 nilai sig 0,008 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima, artinya Literasi Keuangan (X1), dan pengelolaan keuangan (X2) berpengaruh simultan terhadap Pelaku UMKM (Y).

Uji t (Secara Parsial)

Tabel 13. Uji t

| Coefficients | | | | | | | | |
|--------------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|------------------------|-----------|
| model | | Unstandardized coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig | Collinearity statistic | |
| | | B | Std. error | | | | Beta | Tolerance |
| 1 | (constant) | 13.808 | 6.729 | | 2.052 | .005 | | 1.076 |
| | Literasi Keuangan | .749 | .127 | .817 | 5.897 | .000 | .929 | 1.076 |
| | Pengelolaan Keuangan | -.023 | .127 | .817 | -.183 | .876 | .929 | |
| a. | Dependent variabel pelaku UMKM | | | | | | | |

sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat kesimpulan dibawah ini :

| | | | | | | | | |
|----|--------------------------------|--------|-------|-----|-------|------|------|-------|
| 1 | (constant) | 13.808 | 6.729 | | 2.052 | .005 | | 1.076 |
| | LITERASI KEUANGAN | .749 | .127 | 817 | 5.897 | .000 | .929 | 1.076 |
| | PENGELOLAAN KEUANGAN | -.023 | .127 | 817 | -.183 | .876 | .929 | |
| a. | Dependent variabel pelaku UMKM | | | | | | | |

sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 4.22 maka dapat dibuat model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 13.808 + 0,749X_1 + -0,023X_2 + e$$

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

Nilai konstanta positif dengan Nilai 13.808 ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan maka nilai profitabilitas sebesar 13.808.

1. Koefisien X1 Literasi Keuangan

Nilai dari koefisien regresi X1 sebesar 0.749 menyatakan bahwa apabila literasi keuangan naik satu satuan maka profitabilitas akan naik 0,749.

2. Koefisien regresi pengelolaan keuangan

Nilai dari koefisien regresi X2 sebesar -0,023 menyatakan bahwa apabila pengelolaan keuangan akan naik satu satuan maka profitabilitas akan naik sebesar -0,023.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap pelaku umkm

Hasil pengujian hipotesis 1 dengan menggunakan analisis linear berganda pada variabel literasi keuangan dengan nilai coefficients dengan nilai sebesar 0,749 dengan untuk literasi keuangan nilai signifikan 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Pelaku UMKM atau memiliki peran positif terhadap pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa TCR pada variabel literasi keuangan dengan rata-rata tingkat capaian responden adalah 81.27% berada pada kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan karena banyak juga pelaku UMKM yang berpendidikan SMA dan D3/D4/sarjana sehingga mereka mempunyai pengetahuan mengenai literasi tetapi dalam mempraktekan mereka sering mengabaikan hal tersebut dan dianggap remeh. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki pelaku UMKM di desa Mangaran dalam menjalankan usaha mereka tersebut. Kegagalan yang terjadi pada pelaku UMKM di desa mangaran adalah kurangnya pengetahuannya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan serta mempraktekan pengetahuan tersebut. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan dalam mengelola keuangan yang baik dan benar yang diperoleh dari keuntungan, Pengelolaan keuangan terhadap pelaku UMKM yang ada di desa Mangaran.

Dengan tingkat literasi yang baik maka pelaku UMKM mampu mengendalikan kondisi keuangan usahanya dalam pengambilan keputusan keuangan, kemampuan mempertahankan suatu usaha dengan mempertahankan kinerja keuangan yang baik agar dapat meningkatkan kesejahteraan usaha. Keterampilan dalam pengelolaan keuangan juga sangat penting dalam menjalankan usahanya agar meminimalisir suatu masalah keuangan, sumber dana, pengelokasian dana, maupun pembagian hasil dari usaha. Pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan agar dapat meminimalisir resiko pada masalah keuangan (hartati 2013).

Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap pelaku umkm

Hasil pengujian hipotesis 2 dengan menggunakan analisis linear berganda pada variabel literasi keuangan dengan nilai coefficients dengan nilai sebesar Untuk pengelolaan keuangan nilai coefficients sebesar -0,023 dengan nilai signifikan 0,876 maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan tidak berperan positif terhadap pelaku UMKM.

Berdasarkan data diketahui TCR pada pengelolaan keuangan dengan tingkat capaian responden sebesar

14.13% berada pada kategori tidak baik dikarenakan pelaku UMKM dalam mengelola usaha tidak melakukan pemisahan uang pribadi dan uang hasil usaha dan tidak melakukan pengelolaan uang dengan baik yang mengakibatkan ketidaktahuan yang pasti apakah usahanya selalu mengalami kenaikan penghasilan tiap bulannya atau sebaliknya mengalami penurunan penghasilan. Sebagian besar pelaku UMKM di sana tidak melakukan perencanaan keuangan yang jelas dan bahkan banyak terjadi pada pelaku UMKM di Desa mangaran yang tidak tau cara pengelolaan keuangan salah satunya tidak melakukan pencatatan pemasukan uang dari hasil usaha dan pengeluaran uang untuk pemebelanjaan yang akan dijual. Tidak adanya pencatatan uang yang jelas mengakibatkan pengeluaran kas akan terjadi secara berlebihan. Menurut Yulianti dan Silvy (2013) dalam melakukan pengelolaan keungan seharusnya ada perencanaan keuangan untuk mencapai suatu tujuan yang baik dalam jangka waktu yang panjang.

Ada begitu banyak yang sering terjadi pada pelaku UMKM yang tidak menyisihkan keuntungan hasil penjualan di simpan sebagai tabungan untuk perkembangan usaha. Mereka lebih fokus ke kebutuhan sehari-hari dan keinginan, tidak ada niat untuk mengembangkan usahanya bahkan mereka mengatakan cukuplah usaha ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa mereka sadari hal seperti inilah yang akan membuat pendapatannya usaha mereka sering menurun bahkan dengan rentan waktu yang tidak lama sering terjadi kebangkrutan. Semakin tinggi penghasilan dimiliki seseorang maka semakin besar pula keinginan seseorang untuk membeli apa yang mereka inginkan melebihi apa yang juga mereka butuhkan., seseorang seperti ini akan kurangnya memahami manfaat menabung dan berinvestasi untuk masa yang akan datang (Rita dan kusumawai 2010).

Sebagian besar pelaku UMKM tidak memperdulikan pencatatan Kas masuk dan kas keluar atau dengan kata lain menyepelkan hal yang begitu berperan dalam usaha yang dijalankan sehingga mereka merasa kesulitan dalam menilai apakah umkm yang mereka jalankan sering terjadi kenaikan pendapatan dalam usahanya atau mengalami kerugian. Ada Sebagian pelaku UMKM di desa mangaran membuat pembukuan disetiap harinya pelaku UMKM tersebut sudah cukup lama dalam menjalankan usaha sehingga dia lebih tau kenapa pencatatan keuangan dalam usaha itu penting dalam keberlangsungan usahanya di masa yang akan datang. Yang menarik dari pelaku UMKM yang ada di Desa mangaran, ada beberapa UMKM yang sudah cukup lama berdiri tapi pernah mengalami kebangkrutan, mereka tidak pernah melihat faktor apakah yang membuat kebangkrutan pada usaha yang mereka jalankan bahkan mereka tidak menyadari seberapa penting pengetahuan yang harus dimiliki pelaku UMKM dalam menjalani usahanya. Ada salah satu pelaku UMKM yang pernah merasakan masa kejayaan atau dikatakan memiliki usaha yang cukup besar keuntungannya pada masa itu, namun masa kejayaan itu tidak berlangsung lama dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai investasi untuk masa depan. Pelaku UMKM tersebut sering mengambil gadaian tanaman pala, cengkeh, dan kelapa dengan jangka waktu yang tidak lama dengan perjanjian memanen hasil tanaman tersebut dengan jangka waktu yang tidak lama, sehingga uang yang digunakan untuk mengambil gadaian tersebut tidak memberikan keuntungan melainkan kerugian. Hal tersebut sudah sangat jelas bahwa pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan mengenai pengambilan keputusan dan melihat apakah kondisi keuangan pada usaha akan baik – baik saja jika saya mengambil keputusan tersebut. Sehingga sangat penting bagi pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik agar tidak terjadi kebangkrutan dikemudian hari.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pelaku UMKM maka dapat disimpulkan, yaitu :

1. Hasil hipotesis yang menggunakan uji F dan uji t pada variabel Literasi keuangan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaku UMKM yang ada di desa Mangaran.
2. Hasil hipotesis yang menggunakan uji F dan uji t pada variabel Literasi keuangan, tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pelaku UMKM yang ada di desa Mangaran

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan diatas terdapat beberapa saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini :

1. Bagi Pelaku UMKM di desa Mangaran

Perlunya melakukan peningkatan pentingnya mempraktekkan dalam usaha yang dijalankan mengenai Literasi

keuangan dan pengelolaan keuangan agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut serta bisa membantu dalam memudahkan pelaku UMKM untuk perkembangan dan kelanjutan UMKM

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mencari variabel lain yang berkaitan dengan pemahaman keuangan yang lebih lanjut pada UMKM

3. Bagi pemerintah di Desa Mangaran

Sebaiknya melakukan kerja sama dengan pihak jasa keuangan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait peran Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah* *Jurnal siasat Bisnis*, 201(1), 1-3.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101 Cooper dan Emory, 1996, *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Erlangga
- Bahiu, Emely. Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.3 (2021): 1819-1828.
- Dwiastanti, A., & Wahyudi, A. (2022). Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 241-254.
- Ghozali (2016). *Kumpulan Skripsi Tentang Sistem (Sia-Sim-Dbms)*. N.P., Aryanto.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro
- Pusporini, Pusporini. "Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2.1 (2020): 58-69.
- Periyadi, Sri Bulkia, Risnawati (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin 6(1), 8
- Rifa'i. Bachtiar. "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo." *Sumber* 100.100 (2013): 2-59.
- Sulkiah, S. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Pemberdayaan Wanita Nelayan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga. *TSAQOFAH*, 1(3), 175-186.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran Edisi Pertama: Cetakan Pertama*. UMM Press. Malang.